Tajdid
Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan
P-ISSN: 2549-8983 & E-ISSN: 2614-6630
Volume, 10 Nomor 2, Oktober, 2026

PERAN AISYIYAH DALAM PENGUATAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KABUPATEN BIMA

Nurfarhaty[1], Sri Wahyuli[2], Sri Asmiatininsih[3] Defi Dwiyanti[4]
[1,2,3,4] Universitas Mbojo Bima, Indonesia

Corresponding Author: Nurfarhaty, E-mail: nurfahatybima@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
20, Agustus, 2026
Revised
23, September, 2026
Accepted
16, Oktober, 2026

ABSTRAK

Ketahanan pangan keluarga tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan pangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan rumah tangga dalam mengakses, mengelola, dan menentukan strategi pemenuhan pangan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan potensi Aisyiyah dalam penguatan ketahanan pangan keluarga melalui pemberdayaan perempuan di Kabupaten Bima. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui FGD, wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap aktivitas kelembagaan Aisyiyah serta program pemberdayaan perempuan yang berkaitan dengan ketahanan pangan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak NVivo 15 melalui proses coding, kategorisasi tema, dan analisis hubungan antar-node. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Aisyiyah dalam penguatan ketahanan pangan keluarga terbentuk melalui lima dimensi utama, yaitu penguatan organisasi, penguatan ekonomi keluarga, pendampingan perempuan, pemanfaatan pekarangan, dan edukasi ketahanan pangan. Potensi Aisyiyah dalam membangun ketahanan pangan berbasis lokal tercermin melalui optimalisasi kearifan lokal, potensi desa, potensi pekarangan, potensi perempuan, dan potensi pertanian. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis pemberdayaan perempuan dan kelembagaan lokal dalam membangun sistem pangan keluarga yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan *agency* perempuan.

Kata Kunci: Aisyiyah, Ketahanan Pangan Keluarga, Pemberdayaan Perempuan, Peran, Potensi.

How to Cite : Mir'atul Azizah, Mudzakkir Ali dan Nurul Azizah. Tinjauan Literatur Tentang Ilmu Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ayyuhal Walad*, TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 10 (2), 93-114
DOI : 10.52266/tadjid.v10i2.7533
Journal Homepage : https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid
This is an open acc ess article under the CC BY SA license
: https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.

PENDAHULUAN

Sebuah paradoks dalam agenda pembangunan global adalah dalam hal ketahanan pangan, meskipun perdagangan pangan dunia terus berkembang, kemudian didukung oleh teknologi pertanian, namun belum mampu mengatasi isu tentang stabilitas ketahanan pangan yang mampu diakses oleh semua lapisan masyarakat.[1] Menurut perkiraan terbaru FAO (*Food and Agriculture Organization*) bahwa sekitar 638 hingga 720 juta orang menderita kelaparan pada tahun 2024 yang mencakup 7,8-8,8% dari populasi global.[2] Sedangkan pada tahun 2021 sekitar 2,3 miliar orang mengalami kerawanan pangan tingkat sedang atau berat.[3]Data tersebut menunjukkan adanya kemajuan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, tetapi sekaligus memperlihatkan bahwa ketahanan pangan masih menghadapi persoalan struktural[4] berupa keterjangkauan, ketimpangan distribusi, kualitas pangan, kemiskinan, perubahan iklim, dan kerentanan terhadap berbagai guncangan ekonomi maupun geopolitik.[5] Menurut Amartya Sen bahwa kelaparan tidak selalu terjadi karena pangan tidak tersedia, tetapi dapat terjadi karena individu atau kelompok kehilangan kemampuan untuk memperoleh dan menguasai pangan melalui produksi, pendapatan, perdagangan, pekerjaan, maupun mekanisme distribusi yang berlaku.[6] Persoalan pangan berkaitan juga dengan siapa yang memiliki akses terhadap pangan, siapa yang menguasai sumber daya,[7] dan bagaimana institusi ekonomi serta sosial menentukan kemampuan seseorang memperoleh pangan.[8]

Konsep ketahanan pangan dalam kerangka konvensional mengenal empat dimensi utama, yaitu *availability* (ketersediaan), *access* (akses), *utilization* (pemanfaatan), dan *stability* (stabilitas). Namun dalam perkembangan selanjutnya terdapat penambahan dua aspek yaitu *agency* (agensi) dan *sustainability*

---

[1] Abdulazeez Hudu Wudil et al., "Reversing Years for Global Food Security: A Review of the Food Security Situation in Sub-Saharan Africa (SSA)," *Mdpi.comAH Wudil, M Usman, J Rosak-Szyrocka, L Pilař, M BoyeInternational Journal of Environmental Research and Public Health, 2022•mdpi.Com* 19, no. 22 (2022), https://doi.org/10.3390/IJERPH192214836.

[2] V. Tkachenko et al., "Impact of Global Challenges on the State of World Food Security," *Ojs.Kvk.ltV Tkachenko, A Tkachenko, S OstryaninaDARNIOS APLINKOS VYSTYMAS, 2026•ojs.Kvk.Lt* 23, no. 1 (2026): 124–31, https://doi.org/10.52320/DAV.V23I1.423.

[3] Oluwatoyin Oluwole et al., "Sustainable Transformation Agenda for Enhanced Global Food and Nutrition Security: A Narrative Review," *Frontiers in Nutrition* 10 (2023), https://doi.org/10.3389/FNUT.2023.1226538/FULL.

[4] Morteza Akbari et al., "The Evolution of Food Security: Where Are We Now, Where Should We Go Next?," *Mdpi.comM Akbari, P Foroudi, M Shahmoradi, H Padash, ZS Parizi, A Khosravani, P Ataei, MT CuomoSustainability, 2022•mdpi.Com* 14, no. 6 (2022), https://doi.org/10.3390/SU14063634.

[5] D. Saccone et al., "Global Food Security in a Turbulent World: Reviewing the Impacts of the Pandemic, the War and Climate Change," *SpringerD Saccone, E VallinoAgricultural and Food Economics, 2025•Springer* 13, no. 1 (2025), https://doi.org/10.1186/S40100-025-00388-0.

[6] A. Sen, "Ingredients of Famine Analysis: Availability and Entitlements," *Academic.Oup.comA SenThe Quarterly Journal of Economics, 1981•academic.Oup.Com* 96, no. 3 (1981): 433–64, https://doi.org/10.2307/1882681.

[7] Melissa Leach et al., "Food Politics and Development," *ElsevierM Leach, N Nisbett, L Cabral, J Harris, N Hossain, J ThompsonWorld Development, 2020•Elsevier* 134 (October 2020), https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2020.105024.

[8] Mfundo Mandla Masuku et al., "Applying the Entitlement Approach to Understand Food Security Dynamics in South Africa," *Journals.Nasspublishing.comMM Masuku, Z Mthembu, MS SitholeResearch on World Agricultural Economy, 2026•journals.Nasspublishing.Com* 7, no. 1 (2026): 495–508, https://doi.org/10.36956/RWAE.V7I1.1900.

(keberlanjutan).[9] *Agency* menunjukkan kapasitas individu dan kelompok untuk menentukan pilihan, menyuarakan kepentingan, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai bagaimana pangan diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi.[10] Sementara *sustainability* menempatkan kemampuan sistem pangan memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi berikutnya sebagai bagian integral dari ketahanan pangan.[11] Pendekatan enam dimensi tersebut diperlukan karena ketimpangan kekuasaan dan persoalan ekologis tidak dapat dijelaskan secara memadai apabila ketahanan pangan hanya dilihat melalui ketersediaan dan akses. Ketahanan pangan dalam sudut pandang ini pada hakikatnya merupakan persoalan tentang kekuasaan, partisipasi, dan kapasitas aktor untuk menentukan sistem pangan yang memengaruhi kehidupannya.[12]

Pendekatan pemberdayaan perempuan dalam konteks ketahanan pangan perlu bergerak dari pendekatan yang instrumental menuju pendekatan yang lebih transformatif,[13] yaitu memperkuat kemampuan perempuan mengakses sumber daya, menentukan keputusan, membangun jaringan, mengembangkan kepemimpinan, serta memengaruhi institusi yang mengatur sistem pangan.[14] Ketahanan pangan yang dibangun dengan menambah tanggung jawab perempuan tanpa meningkatkan *agency*-nya berisiko mempertahankan ketimpangan yang sebelumnya sudah ada.[15]

Kemampuan perempuan membangun ketahanan pangan dipengaruhi juga oleh modal sosial, jaringan organisasi, kepemimpinan kolektif, akses kepada pemerintah, pasar, informasi, dan institusi lokal.[16] Organisasi perempuan dapat menempati posisi penting sebagai institusi pada tingkat meso yang menjembatani sumber daya rumah

[9] Jennifer Clapp et al., "The Case for a Six-Dimensional Food Security Framework," *ElsevierJ Clapp, WG Moseley, B Burlingame, P TermineFood Policy, 2022•Elsevier* 106 (January 2022), https://doi.org/10.1016/J.FOODPOL.2021.102164.

[10] I. Manikas, "The Managerial Architecture of Food Justice: A Theory of Integrative Governance for Systemic Transformation," *SpringerI ManikasFood Ethics, 2026•Springer* 11, no. 1 (2026), https://doi.org/10.1007/S41055-025-00195-9.

[11] Effie Papargyropoulou et al., "Research Framework for Food Security and Sustainability," *Nature.comE Papargyropoulou, J Ingram, GM Poppy, T Quested, C Valente, LA Jackson, T Hoggnpj Science of Food, 2025•nature.Com* 9, no. 1 (2025), https://doi.org/10.1038/S41538-025-00379-X.

[12] Humera Amin et al., "A Multidimensional Analysis of Food Security, Health and Ecological Situation.," *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences* 12, no. 1 (2024): 207–13, https://doi.org/10.22194/JGIAS/24.1181.

[13] J. Visser and J. Wangu, "Women's Dual Centrality in Food Security Solutions: The Need for a Stronger Gender Lens in Food Systems' Transformation," *ElsevierJ Visser, J WanguCurrent Research in Environmental Sustainability, 2021•Elsevier* 3 (January 2021), https://doi.org/10.1016/J.CRSUST.2021.100094.

[14] Elizabeth Bryan et al., "Addressing Gender Inequalities and Strengthening Women's Agency to Create More Climate-Resilient and Sustainable Food Systems," *ElsevierE Bryan, M Alvi, S Huyer, C RinglerGlobal Food Security, 2024•Elsevier* 40 (March 2024), https://doi.org/10.1016/J.GFS.2023.100731.

[15] E. Mkandawire et al., "Enhancing the GLOPAN Food Systems Framework by Integrating Gender: Relevance for Women in African Agriculture," *Mdpi.comE Mkandawire, M Mentz-Coetzee, MN Mangheni, E BarusiSustainability, 2021•mdpi.Com* 9, no. 3 (2026): 1–21, https://doi.org/10.37284/EAJIS.9.3.5400.

[16] Natta Sanjaya et al., "View of Analysis of Food Security and the Strategic Role of Women: A Comparative Study of Rural and Suburban Areas in Indonesia | Multidisciplinary Science Journal," Malque Publishing, 2026, https://doi.org/https://doi.org/10.31893/multiscience.2026772.

tangga dengan struktur sosial dan ekonomi yang lebih luas.[17] Dari hal ini kajian terhadap organisasi perempuan seperti Aisyiyah memiliki relevansi akademik.[18]

Sejauh ini Aisyiyah sebagai organisasi keagamaan perempuan tidak hanya membina urusan keagamaan anggotanya,[19] tetapi juga telah mengembangkan berbagai aktivitas pemberdayaan sosial ekonomi.[20] Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Aisyiyah, misalnya, menjalankan penguatan usaha perempuan, koperasi, Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA), Sekolah Wirausaha Aisyiyah, serta Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah (GLHA) dan Gerakan Lumbung Hidup yang dikembangkan dengan memanfaatkan lahan pekarangan atau sumber daya lahan yang tersedia untuk tanaman, ternak dan ikan, dengan orientasi pada pemenuhan pangan bergizi sekaligus peningkatan ekonomi keluarga.[21] Aisyiyah juga menempatkan ketahanan pangan berbasis *Qaryah Thayyibah* sebagai salah satu agenda gerakannya, dengan penguatan pangan, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan kepemimpinan perempuan sebagai bagian yang saling berkaitan.[22]

Karakter tersebut membuat Aisyiyah penting dikaji bukan semata-mata karena identitasnya sebagai organisasi perempuan Islam, tetapi karena kapasitas kelembagaannya berpotensi menghubungkan pemberdayaan ekonomi, produksi pangan rumah tangga, pendidikan gizi, pengorganisasian komunitas, modal sosial, serta kepemimpinan perempuan.[23] Aisyiyah berpotensi bekerja pada lebih dari satu dimensi ketahanan pangan sekaligus, antara lain meningkatkan *availability* melalui produksi pangan rumah tangga; memperkuat *access* melalui pemberdayaan ekonomi; memperbaiki *utilization* melalui pengetahuan pangan dan gizi; meningkatkan *stability* melalui jejaring sosial dan kelembagaan; mengembangkan *sustainability* melalui pemanfaatan sumber daya lokal; serta memperkuat *agency* melalui organisasi, kepemimpinan dan partisipasi perempuan.[24] Potensi multidimensional tersebut belum tentu seluruhnya telah diwujudkan secara optimal pada setiap daerah. Justru

[17] Waluyo Handoko et al., "Empowerment of Former Female Migrant Workers in Rural Food Security," *Multidisciplinary Science Journal* 8, no. 9 (2026), https://doi.org/10.31893/MULTISCIENCE.2026576.

[18] Nasaruddin Nasaruddin et al., "Analysis of the Implementation of Character Education Based on Local Culture in Indonesia," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 2, https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4799.

[19] Umar et al., "PERAN NASYIATUL AISYIYAH DALAM WACANA GENDER DAN PENDIDIKAN PROFETIK BAGI PEREMPUAN DI BIMA," *Kafa`ah: Journal of Gender Studies* 11, no. 1 (2021): 15–26, https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.355.

[20] Husnatul Mahmudah et al., "Penguatan Ideologi Aisyiyah Dan Profesionalisme Pendidik TK/KB ABA Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan," *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2026): 34–49, https://doi.org/10.61461/SJPM.V5I1.166.

[21] Devia Syahfitri Br. Purba et al., "Household Economic Empowerment Model: Case Study of Aisyiyah Eknaker Assembly Medan City," *Ejournal.Imperiuminstitute.orgDSB Purba, RRA Hasibuan, J NasutionSERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam, 2025•ejournal.Imperiuminstitute.Org* 7, no. 2 (2025): 221–34, https://doi.org/10.36407/SERAMBI.V7I2.1694.

[22] Husnatul Mahmudah et al., "Edukasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Ketahanan Pangan Keluarga Di Kabupaten Bima," *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 22–28, https://doi.org/10.61461/SJPM.V4I1.127.

[23] Mahmudah et al., "Edukasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Ketahanan Pangan Keluarga Di Kabupaten Bima."

[24] Ika Lely Mariyati et al., "Empowerment of Aisyiyah Branch through Utilization of Home Gardens as a Living Warehouse Movement in Gelam Village, Candi District Pemberdayaan," *Search.Proquest.comIL Mariyati, DA Rusda, MDM Prasetyo, SO IrawatiIndonesian Journal of Cultural and Community Development, 2025•search.Proquest.Com* 16, no. 1 (2024), https://doi.org/10.21070/IJCCD.V16I1.1155.

kesenjangan antara potensi kelembagaan dan aktualisasi peran tersebut merupakan persoalan empiris yang perlu diteliti.[25]

Kabupaten Bima merupakan lokasi penelitian yang relevan untuk membaca persoalan tersebut. Data Indeks Ketahanan Pangan tingkat kabupaten/kota tahun 2024 menunjukkan bahwa Kabupaten Bima memperoleh nilai sekitar 70,36 dengan peringkat 261, lebih rendah dibandingkan sejumlah kabupaten lain di Nusa Tenggara Barat seperti Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Dompu, Lombok Utara, dan Sumbawa Barat.[26] Faktor-faktor pembentuk ketahanan pangan di tingkat keluarga penting dilihat secara lebih rinci, terutama keterjangkauan pangan, keberagaman konsumsi, kapasitas menghadapi krisis, serta distribusi sumber daya di dalam rumah tangga.[27][28] Relevansi perspektif gender semakin kuat karena BPS Kabupaten Bima sendiri telah menunjukkan perlunya penyediaan statistik terpilah menurut jenis kelamin dalam aspek sosial ekonomi, pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan sebagai dasar untuk memahami kesenjangan gender di tingkat daerah.[29]

Penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara lain: *Pertama*, literatur ketahanan pangan telah berkembang dari persoalan ketersediaan menuju akses, agency, keberlanjutan dan struktur kekuasaan.[30] *Kedua*, literatur pemberdayaan perempuan menegaskan bahwa keterlibatan ekonomi saja tidak cukup tanpa kontrol sumber daya, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan capaian kesejahteraan.[31] *Ketiga*, praktik Aisyiyah memperlihatkan keberadaan jaringan dan program yang secara potensial menghubungkan kedua bidang tersebut.[32] Namun, bagaimana potensi Aisyiyah tersebut diterjemahkan menjadi peran konkret dalam membangun ketahanan pangan keluarga pada konteks lokal tertentu, serta faktor apa yang mendukung maupun membatasi proses tersebut, masih memerlukan pembuktian empiris.

Penelitian ini menelusuri bagaimana peran Aisyiyah dalam penguatan ketahanan pangan keluarga di Kabupaten Bima; sumber daya, jaringan, program dan kapasitas kelembagaan apa yang menjadi potensinya; serta faktor internal dan eksternal apa yang mendukung atau menghambat optimalisasi peran Aisyiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan memetakan potensi Aisyiyah dalam penguatan ketahanan pangan keluarga melalui pemberdayaan perempuan di Kabupaten Bima.[33] Penelitian

---

[25] Aly Akbar Taftazani et al., "The Influence of Women's Empowerment, Mental, and SpiritualDevelopment on New Entrepreneur Formation in PDA Kudus," *Teewanjournal.comAA Taftazani, NP Ningrum, T NadhifahJurnal Ragam Pengabdian, 2026•teewanjournal.Com* 9, no. 1 (2026): 3312–24, https://doi.org/10.24815/RIWAYAT.V9I1.724.

[26] Indri Arrafi Juliannisa et al., "Regional Vulnerability to Food Insecurity: The Case of Indonesia," *Mdpi.comIA Juliannisa, H Rahma, S Mulatsih, A FauziSustainability, 2025•mdpi.Com* 17, no. 11 (2025), https://doi.org/10.3390/SU17114800.

[27] Lalu Shalihin Muttaqin, "Reconstituting Pedagogical Authority in the GenAI Era: Intelligent-TPACK, Deep Learning, and the Ethical-Cultural Knowledge of Maja Labo Dahu in Islamic Religious Education," *Deep Learning* 15 (2026).

[28] FF Sritutur and BS Ningrum, "Determinants of Household Food Security of the Elderly in the Special Region of Yogyakarta," *Ejournal.45mataram.Ac.Id* 5, no. 6 (2022): 52–62, https://doi.org/10.32535/JICP.V5I4.1910.

[29] Rahmawati Khoiriyah, "Analysis of Gender Development Gaps in Indonesia," *Buana Gender: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 8, no. 2 (2023), https://doi.org/10.22515/BG.V8I2.8437.

[30] Clapp et al., "The Case for a Six-Dimensional Food Security Framework."

[31] Visser and Wangu, "Women's Dual Centrality in Food Security Solutions: The Need for a Stronger Gender Lens in Food Systems' Transformation."

[32] Bryan et al., "Addressing Gender Inequalities and Strengthening Women's Agency to Create More Climate-Resilient and Sustainable Food Systems."

[33] Eila Mawar Fitria et al., "THE SAMADATA AND SEHATI PROGRAMS IN FOSTERING POLITE AND RELIGIOUS CHARACTER AMONG STUDENTS AT SAHABAT AL-QUR'AN

diharapkan tidak berhenti pada inventarisasi kegiatan organisasi, tetapi mampu menjelaskan mekanisme bagaimana organisasi perempuan berbasis keagamaan dapat berfungsi sebagai aktor lokal dalam transformasi sistem pangan keluarga dan pemberdayaan perempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus[34] untuk menganalisis peran dan potensi Aisyiyah dalam penguatan ketahanan pangan keluarga melalui pemberdayaan perempuan di Kabupaten Bima. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Kabupaten Bima dengan mempertimbangkan keberadaan aktivitas Aisyiyah yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, penguatan ekonomi keluarga, serta kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan ketahanan pangan.[35] Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap fenomena yang dikaji.[36] Informan penelitian meliputi pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bima, Pimpinan Cabang Aisyiyah, Pimpinan Ranting Aisyiyah, anggota kelompok binaan Aisyiyah, perempuan penerima manfaat program, serta pihak terkait dari pemerintah daerah, pemerintah desa atau pemangku kepentingan lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*),[37] observasi lapangan, studi dokumentasi terhadap program, dan FGD.[38]

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak N-Vivo 15 untuk membantu proses pengorganisasian, pengkodean, dan interpretasi data kualitatif secara sistematis. Tahapan analisis dimulai dengan proses data importing, yaitu memasukkan transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen pendukung ke dalam perangkat NVivo 15. Selanjutnya dilakukan proses open coding untuk mengidentifikasi konsep-konsep awal yang muncul dari data, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan kode (*coding categorization*) berdasarkan tema penelitian,[39] yaitu peran kelembagaan Aisyiyah, bentuk pemberdayaan perempuan, dimensi ketahanan pangan keluarga, kapasitas organisasi, serta faktor pendukung dan penghambat. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan serta mengintegrasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumen

---

INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL (SDIT) DOMPU," *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2026): 367–77, https://doi.org/10.66053/ri.v4i2.893.

[34] SB Merriam, *Case Study Research in Education: A Qualitative Approach.*, 1988.

[35] Ranjay K. Singh et al., "Evidence That Cultural Food Practices of Adi Women in Arunachal Pradesh, India, Improve Social-Ecological Resilience: Insights for Sustainable Development Goals," *Search.Proquest.comRK Singh, A Kumar, A Singh, S PoonamEcological Processes, 2020•search.Proquest.Com*, ahead of print, 2020, https://doi.org/10.1186/s13717-020-00232-x.

[36] F. Clement et al., "From Women's Empowerment to Food Security: Revisiting Global Discourses through a Cross-Country Analysis," *ElsevierF Clement, MC Buisson, S Leder, S Balasubramanya, P Saikia, R Bastakoti, E KarkiGlobal Food Security, 2019•Elsevier*, ahead of print, 2019, https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gfs.2019.05.003.

[37] Eleanor Knott et al., "Interviews in the Social Sciences," *Research, Z. W.-C. and Opportunities in Qualitative, & 2019, Undefined. (2019). Participant Selection and Access in Case Study Research. Springer, 47–61. Https://Doi.Org/10.1007/978-981-13-5811-1_5 Knott, E., Rao, A. H., Summers, K., & Teeger, C. (2022).* 2, no. 1 (2022), https://doi.org/10.1038/S43586-022-00150-6.

[38] John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 2010.

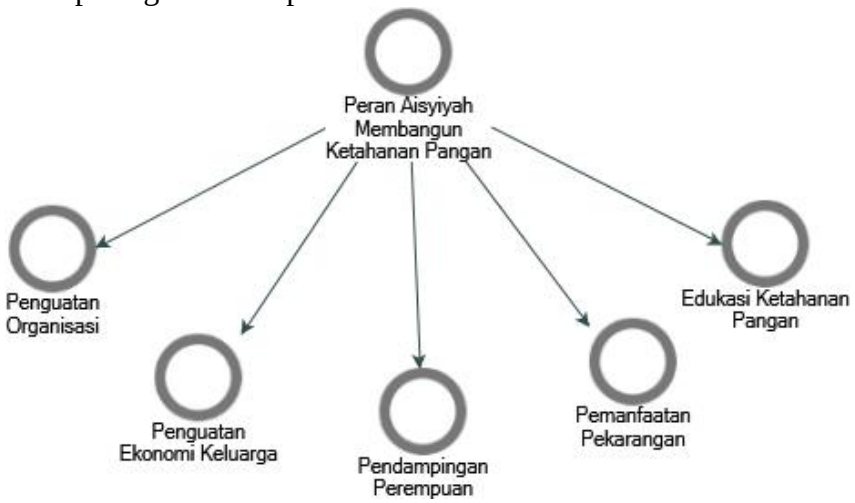
[39] Sonia Dalkin et al., "Using Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS; NVivo) to Assist in the Complex Process of Realist Theory Generation, Refinement and Testing," *Taylor & FrancisS Dalkin, N Forster, P Hodgson, M Lhussier, SM CarrInternational Journal of Social Research Methodology, 2021•Taylor & Francis* 24, no. 1 (2021): 123–34, https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1803528.

kelembagaan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan pemahaman mengenai bagaimana Aisyiyah berperan sebagai aktor kelembagaan dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga melalui peningkatan kapasitas, partisipasi, dan agency perempuan di Kabupaten Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Aisyiyah dalam Membangun Ketahanan Pangan di Kabupaten Bima

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan N-Vivo, ditemukan hasil pemetaan terkait peran Aisyiyah dalam membangun ketahanan pangan di Kabupaten Bima, dapat dilihat pada gambar map berikut.



Gambar 1: Map peran Aisyiyah membangun ketahanan pangan

Hasil analisis N-Vivo 15 menunjukkan bahwa Aisyiyah memiliki peran strategis dalam membangun ketahanan pangan keluarga melalui pendekatan berbasis pemberdayaan perempuan dan penguatan komunitas. Node utama "Peran Aisyiyah membangun ketahanan pangan" menjadi pusat keterhubungan dari berbagai tema yang ditemukan dalam data penelitian, dan hasil analisis di atas dapat dijelaskan lebih rinci pada uraikan berikut ini bahwa peran Aisyiyah di Kabupaten Bima dalam ketahanan pangan antara lain:

1. Penguatan organisasi

   Keberadaan Aisyiyah yang menyebar di 18 Cabang/kecamatan, dan 38 Ranting/desa di Kabupaten Bima, menjadi modal kelembagaan dalam menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Aisyiyah berfungsi sebagai wadah koordinasi, mobilisasi anggota, penyebaran informasi, serta penghubung antara masyarakat dengan berbagai sumber daya eksternal seperti pemerintah, lembaga sosial, maupun mitra pembangunan.[40] Adanya struktur kelembagaan yang kuat ini, dapat menjadikan program ketahanan pangan Aisyiyah berkembang sebagai gerakan kolektif berbasis komunitas.[41] Dalam perspektif teori modal sosial (*social capital*), organisasi masyarakat memiliki fungsi penting dalam membangun kepercayaan (*trust*), jaringan (*network*), dan norma bersama (*shared norms*) yang memungkinkan

[40] R. Nurdiana and Emeraldien FZ, "Faith-Based Leadership and Women's Empowerment in the Aisyiyah Organization," *Pasca.Jurnalikhac.Ac.idR Nurdiana, FZ Emeraldien, HR ChenTafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 2026•pasca.Jurnalikhac.Ac.Id* 7, no. 2 (2026): 493–509, https://doi.org/10.31538/TIJIE.V7I2.2599.

[41] Khoiriyah, "Analysis of Gender Development Gaps in Indonesia."

anggota komunitas bekerja secara kolektif.[42] Keberadaan Aisyiyah sebagai organisasi perempuan berbasis keagamaan memberikan modal sosial yang dapat memperkuat partisipasi perempuan dalam program ketahanan pangan. Melalui struktur organisasi dari tingkat daerah hingga kelompok masyarakat desa di Kabupaten Bima, Aisyiyah memiliki kemampuan untuk melakukan mobilisasi anggota, menyebarkan informasi, dan mengorganisasi kegiatan berbasis kebutuhan lokal.[43]

2. Penguatan Ekonomi Keluarga

Hasil analisis menunjukkan bahwa Aisyiyah berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan melalui aktivitas produktif, pengembangan usaha, dan peningkatan keterampilan ekonomi rumah tangga. Seperti yang terlihat program pimpinan ranting Aisyiyah desa Ntori yang membentuk dan mengembangkan kelompok usaha perempuan khususnya yang memproduksi hasil alam potensial di desa tersebut. Di desa Ntori, Pimpinan Ranting Aisyiyah memiliki kelompok binaan yang telah melakukan produksi sederhana seperti bubuk kunyit dan minyak kemiri. Produk tersebut merupakan program binaan Aisyiyah yang juga menjadi amal usaha Aisyiyah desa Ntori dan menghasilkan dana biaya operasional organisasi. Disamping itu, ibu-ibu yang terlibat dalam kelompok usaha perempuan ini mendapatkan penghasilan tambahan yang cukup membantu memenuhi biaya kebutuhan rumah tangga. Selain itu program pemanfaatan pekarangan untuk menanam kebutuhan sehari-hari seperti yang ada di Ranting Aisyiyah desa Bre juga menunjukkan konsistensi Aisyiyah untuk fokus pada program ketahanan pangan. Peran ini memiliki hubungan langsung dengan konsep akses pangan (*food access*), karena kemampuan keluarga memperoleh pangan tidak hanya bergantung pada produksi sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi untuk membeli pangan yang berkualitas.[44]

Merujuk pada *entitlement theory* dari Amartya Sen, bahwa kerawanan pangan sering kali bukan disebabkan oleh ketiadaan pangan, melainkan akibat keterbatasan kemampuan seseorang untuk memperoleh pangan.[45] Peningkatan kapasitas ekonomi perempuan pada skala rumah tangga dapat memperluas kemampuan keluarga dalam mengakses pangan yang lebih beragam dan bergizi.[46] Meningkatnya aktivitas ekonomi bukan berarti sebagai penanda keberhasilan penguatan ekonomi keluarga, akan tetapi juga dari perubahan posisi perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga.[47]

---

[42] D. Gelderblom, "The Limits to Bridging Social Capital: Power, Social Context and the Theory of Robert Putnam," *Journals.Sagepub.comD GelderblomThe Sociological Review, 2018•journals.Sagepub.Com* 66, no. 6 (2018): 1309–24, https://doi.org/10.1177/0038026118765360.

[43] K. Hamidah and S. Hussin, "From Silence to Strength: A Women-Centered Framework in Faith-Based Community Organizing," *Journal.Walisongo.Ac.idK Hamidah, S Hussin, S NaharinSawwa: Jurnal Studi Gender, 2024•journal.Walisongo.Ac.Id* 19, no. 1 (2024): 47–74, https://doi.org/10.21580/SA.V19I1.20832.

[44] Nasaruddin Nasaruddin et al., "Evaluation Model Of Noble Moral Education For Students In Madrasah," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023): 1, https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i1.6360.

[45] Masuku et al., "Applying the Entitlement Approach to Understand Food Security Dynamics in South Africa."

[46] Janelle B. Larson et al., "Gender, Household Food Security, and Dietary Diversity in Western Honduras," *ElsevierJB Larson, P Castellanos, L JensenGlobal Food Security, 2019•Elsevier* 20 (March 2019): 170–79, https://doi.org/10.1016/J.GFS.2019.01.005.

[47] Salma Jabeen et al., "Impacts of Rural Women's Traditional Economic Activities on Household Economy: Changing Economic Contributions through Empowered Women in Rural,"

3. Pendampingan Perempuan

   Node pendampingan perempuan pada gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa Aisyiyah tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial. Pendampingan perempuan ini dilakukan melalui 3 (tiga) agenda yaitu: konsultasi usaha pangan; pembinaan keluarga; dan pendampingan kelompok perempuan. Pendampingan ini dibawah koordinasi Majelis Ekonomi Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bima, Pimpinan Cabang Aisyiyah, atau Pimpinan Ranting Aisyiyah itu sendiri. Sebagaimana ditemui dalam penelitian ini, pendampingan secara langsung dilakukan oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah desa Ntori dan desa Bre.[48] Pendampingan menjadi mekanisme penting dalam meningkatkan kapasitas perempuan melalui proses pembelajaran, diskusi kelompok, berbagi pengalaman, serta penguatan kepercayaan diri.[49] Pendampingan juga memperlihatkan perubahan pendekatan dari model pembangunan yang bersifat top-down menuju pendekatan partisipatif. Sejalan dengan konsep agency dalam pemberdayaan perempuan, bahwa perempuan tidak hanya diposisikan sebagai pelaksana kegiatan pangan keluarga, tetapi sebagai aktor yang memiliki kemampuan merancang, mengelola, dan mengambil keputusan terkait sumber daya pangan.[50] Atau dengan kata lain perempuan tidak hanya menjadi penerima manfaat (*beneficiaries*), tetapi menjadi pelaku utama (*agents*) dalam proses pembangunan ketahanan pangan keluarga.[51]

4. Pemanfaatan Pekarangan

   Dimensi pemanfaatan pekarangan menunjukkan bahwa Aisyiyah di Kabupaten Bima mendorong strategi ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal. Hal ini terlihat dari adanya program pemanfaatan pekarangan rumah tangga untuk ditanami tanaman obat keluarga (Toga); tanaman pangan lokal; kebun keluagra; dan budidaya sayur. Sebagai contoh sayuran yang wajib ada di setiap rumah warga Aisyiyah seperti pohon kelor, umbi-umbian, cabe, tomat dan lainnya. Pekarangan rumah tangga menjadi ruang produksi pangan yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman pangan, sayuran, maupun kebutuhan konsumsi keluarga.[52]

   Temuan ini sejalan dengan konsep *household food security* yang menempatkan rumah tangga sebagai unit penting dalam sistem pangan.[53] Menurut FAO (*Food and*

Mdpi.comS Jabeen, S Haq, A Jameel, A Hussain, M Asif, J Hwang, A JabeenSustainability, 2020•mdpi.Com 12, no. 7 (2020): 1–23, https://doi.org/10.3390/SU12072731.

[48] Nasaruddin Nasaruddin et al., "Eksplorasi Pengalaman Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran melalui Pendekatan Eklektik di SMP IT Insan Kamil Kota Bima," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 2, https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.540.

[49] Shelley Gower et al., "Impact of a Pilot Peer-Mentoring Empowerment Program on Personal Well-Being for Migrant and Refugee Women in Western Australia," *Mdpi.comS Gower, Z Jeemi, N Wickramasinghe, P Kebble, D Forbes, JAR DantasInternational Journal of Environmental Research and Public Health, 2022•mdpi.Com* 19, no. 6 (2022), https://doi.org/10.3390/IJERPH19063338.

[50] N. Kabeer, "Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment," *Wiley Online LibraryN KabeerDevelopment and Change, 1999•Wiley Online Library* 30, no. 3 (1999): 435–64, https://doi.org/10.1111/1467-7660.00125.

[51] Sadika Haque et al., "Women's Empowerment and Its Role in Household Food Security to Achieve SDGs: Empirical Evidence from Rural Bangladesh," *Wiley Online LibraryS Haque, M Salman, MM Hasan, AA Prithi, ME HossainSustainable Development, 2024•Wiley Online Library* 32, no. 4 (2024): 4297–314, https://doi.org/10.1002/SD.2893.

[52] Burhan Efendi et al., "Potential And Challenges Of Utilizing Family Yards To Support Education - Based Food Security," *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 9, no. 3 (2025): 551–61, https://doi.org/10.32585/AGS.V9I3.7329.

[53] R. Wulandari and R. Witjaksono, "Community Participation in the Development of Urban Farming in Yogyakarta City," *E3s-Conferences.Org*, ahead of print, 2021, https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123201024.

Agriculture Organization), ketahanan pangan rumah tangga tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pangan di tingkat wilayah, tetapi juga kemampuan rumah tangga dalam memperoleh dan memanfaatkan pangan secara berkelanjutan.[54] Pemanfaatan pekarangan juga memiliki keterkaitan dengan dimensi keberlanjutan (*sustainability*) dalam kerangka ketahanan pangan modern. Praktik tersebut dapat mengurangi ketergantungan terhadap pasar, meningkatkan keberagaman pangan keluarga, serta memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia.[55]

5. Edukasi Ketahanan Pangan

   Node terakhir yang ditemukan dari hasil analisis tentang peran Aiyiyah dalam membangun ketahanan pangan di kabupaten Bima adalah edukasi ketahanan pangan. Dalam hal ini, berdasarekan hasil pengumpulan data diketahui bahwa Aisyiyah kabupaten Bima juga konsisten melakukan beberapa program pendukung antara lain: (1) sosialisasi konsumsi pangan sehat; (2) penyuluhan pangan; (3) pendidikan gizi keluarga; dan (4) edukasi home garden. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Aisyiyah kabuoaten Bima memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan perempuan mengenai pangan, gizi, pengelolaan sumber daya pangan keluarga, dan pola konsumsi yang lebih baik.

   Aspek ini berkaitan dengan konsep *food utilization*, yaitu kemampuan keluarga dalam memanfaatkan pangan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi. Ketersediaan pangan saja tidak menjamin tercapainya ketahanan pangan apabila keluarga tidak memiliki pengetahuan mengenai pemilihan, pengolahan, dan konsumsi pangan yang sehat.[56]

Secara keseluruhan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa peran Aisyiyah dalam membangun ketahanan pangan keluarga di Kabupaten Bima bersifat integratif dan multidimensional. Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bima menjalankan peran dalam penmguatan ketahanan pangan ini dengan memaksimalkan kerjasama antar Majelis dan Lembaga dalam struktur organisasi Aisyiyah, antara lain Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan; Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana; Majelis Kesejahteraan Sosial; Majelis Kesehatan; dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aisyiyah. Berdasarkan hal tersebut, Aisyiyah menunjukkan perannya sebagai organisasi pemberdayaan yang memperkuat kapasitas perempuan dalam membangun ketahanan pangan keluarga melalui lima program utama: penguatan organisasi, penguatan ekonomi keluarga, pendampingan perempuan, pemanfaatan pekarangan, dan edukasi ketahanan pangan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa ketahanan pangan keluarga tidak semata-mata persoalan produksi pangan, tetapi juga berkaitan dengan kapasitas sosial, ekonomi, pengetahuan, dan *agency* perempuan.

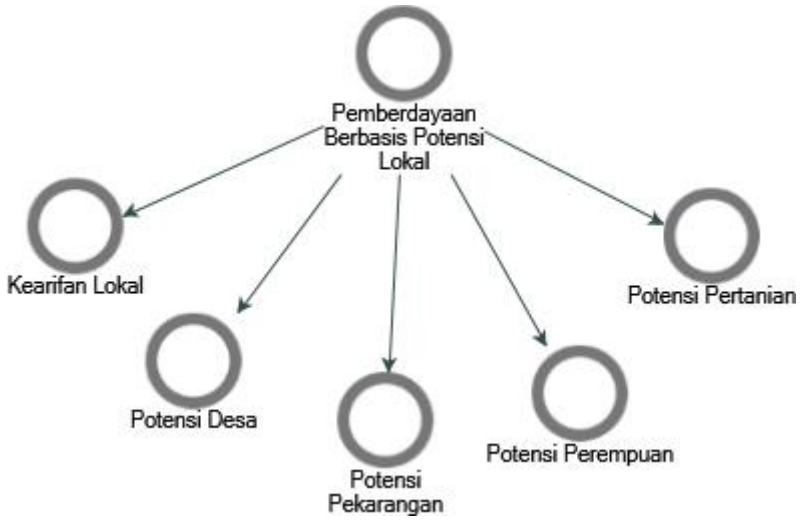
Potensi Aisyiyah dalam Membangun Ketahanan Pangan Keluarga Berbasis Potensi Lokal

[54] Oekan S. Abdoellah et al., "Homegarden Commercialization: Extent, Household Characteristics, and Effect on Food Security and Food Sovereignty in Rural Indonesia," *SpringerOS Abdoellah, M Schneider, LM Nugraha, Y Suparman, CT Voletta, S WithaningsihSustainability Science, 2020•Springer* 15, no. 3 (2020): 797–815, https://doi.org/10.1007/S11625-020-00788-9.

[55] Kristiyanto and Fahma Wijayanti, "Urban Home Gardens Enhance Plant Diversity and Food Security in South Tangerang," *Jurnal Biodjati* 11, no. 1 (2026): 166–78, https://doi.org/10.15575/BIODJATI.V11I1.54784.

[56] Danielle Gallegos et al., "How Gender, Education and Nutrition Knowledge Contribute to Food Insecurity among Adults in Australia," *Wiley Online LibraryD Gallegos, R McKechnie, R McAndrew, R Russell-Bennett, G SmithHealth & Social Care in the Community, 2022•Wiley Online Library* 11, no. 1 (2026): 166–78, https://doi.org/10.15575/BIODJATI.V11I1.54784.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan N-Vivo ditemukan hasil sebagai berikut:



Gambar 2: Pemberdayaan berbasis potensi lokal

Berdasarkan analisis data seperti pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Aisyiyah kabupaten Bima memiliki potensi untuk memperkuat kemandirian pangan berbasis potensi lokal melalui empat bidang pengembangan, yaitu (1) kearifan lokal; (2) potensi desa; (3) potensi pekarangan; (4) potensi perempuan; dan (5) potensi pertanian. Hubungan antar-node menunjukkan bahwa Aisyiyah memiliki peluang strategis untuk mengembangkan sistem pangan keluarga melalui pendekatan yang memanfaatkan sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologis yang tersedia di tingkat lokal.

1. Kearifan Lokal sebagai Modal Sosial Ketahanan Pangan[57]

   Node kearifan lokal pada gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa salah satu potensi utama dalam penguatan ketahanan pangan keluarga berasal dari pengetahuan dan praktik masyarakat yang telah berkembang secara turun-temurun. Kearifan lokal mencakup cara masyarakat memilih komoditas pangan, mengelola lahan, memanfaatkan sumber daya alam, serta mempertahankan pola konsumsi yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.[58]

   Dalam perspektif modal sosial, nilai-nilai lokal, hubungan sosial, dan kepercayaan antaranggota masyarakat merupakan sumber daya penting yang memungkinkan komunitas melakukan tindakan kolektif.[59] Masyarakat Bima sendiri memiliki kearifan lokal dalam mngelola lingkungan dan manajemen hasil panen atau pangan.[60] Oleh karen demikian, Aisyiyah memiliki posisi strategis karena

[57] Nasaruddin et al., ""Tafsir Ayat-Ayat Kemasyarakatan" Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Kehidupan Modern," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 1, https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1851.

[58] Budiawati Supangkat Iskandar et al., "Local Knowledge of the Sundanese Community on Traditional Foods to Enhance the Family Food Security," *Journal.Unhas.Ac.idBS Iskandar, J Iskandar, D Mulyanto, F AliifahETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia, 2023•journal.Unhas.Ac.Id* 8, no. 1 (2023): 76–89, https://doi.org/10.31947/ETNOSIA.V8I1.24461.

[59] H. Sseguya et al., "Social Capital Dimensions in Household Food Security Interventions: Implications for Rural Uganda," *SpringerH Sseguya, RE Mazur, CB FloraAgriculture and Human Values, 2018•Springer* 8, no. 1 (2023): 76–89, https://doi.org/10.31947/ETNOSIA.V8I1.24461.

[60] Husnatul Mahmudah and Zuhrah Zuhrah, "Environmental Ethics in Bima Local Wisdom: An Analysis from the Perspective of Seyyed Hossein Nasr," *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 8, no. 1 (2026): 118–38, https://doi.org/10.32505/LENTERA.V8I1.14494.

keberadaannya sebagai organisasi berbasis komunitas memungkinkan proses transformasi pengetahuan lokal menjadi kegiatan pemberdayaan yang lebih terstruktur.[61]

2. Potensi Desa sebagai Basis Pengembangan Ketahanan Pangan Lokal

   Hasil analisis menunjukkan bahwa potensi desa menjadi bagian penting dalam kapasitas Aisyiyah untuk membangun ketahanan pangan keluarga. Seperti di desa Ntori kecamatan Wawo, memiliki berbagai sumber daya yang dapat dikembangkan seperti lahan produktif, kelompok masyarakat, kelembagaan lokal, serta jaringan sosial yang mendukung kegiatan pangan. Temuan ini sejalan dengan konsep pembangunan berbasis komunitas (*community-based development*), yang menempatkan masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam menentukan arah pembangunan.[62] Ketahanan pangan dalam ini adalah bagaimana kemampuan komunitas dalam mengelola sumber daya lokal.[63]

   Aisyiyah Kabupaten Bima dapat berperan sebagai penghubung (*bridging institution*) antara potensi desa dengan berbagai sumber daya eksternal seperti pemerintah, lembaga pendidikan, pasar, dan organisasi sosial lainnya.[64] Banyaknya potensi lokal yang belum berkembang optimal akibat keterbatasan akses terhadap informasi, teknologi, dan jaringan pemasaran memerlukan peran penting tersebut untuk mendukung pebguatan ketahanan pangan.

3. Potensi Pekarangan sebagai Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga

   Node potensi pekarangan pada gambar 2 menunjukkan bahwa halaman rumah menjadi salah satu aset penting dalam mendukung ketersediaan pangan keluarga. Sejak 2022 Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bima telah menggalakkan program pemanfaatan pekarangan pekarangan melalui budidaya tanaman pangan, sayuran, tanaman obat, maupun komoditas lainnya, sebagai strategi sederhana dalam menjaga ketersediaan pangan, tetapi memiliki dampak langsung terhadap rumah tangga.[65] Meskipun program tersebut dicetuskan dalam skala nasional oleh Pimpinan Pusat Aisyiyah, namun juga telah menjadi fokus dan jalan dakwah yang diambil oleh Asiyiyah Kabupaten Bima untuk memperkuat ketahanan keluarga di Kabupaten Bima. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memastikan program tersebut dejalankan secara masif adalah, Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bima mengadakan lomba pemanfaatan pekarangan di lingkup Aisyiyah Kabupaten Bima. Hasil dari lomba tersebut menetapkan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Wawo sebagai pemenang dan diikuti oleh PCA Palibelo dan PCA Woha. Kegiatan ini adalah salah satu upaya uyntuk mendorong warga dan anggota Aisyiyah di

[61] La Harudin et al., "Strategi Pemberdayaan Petani Berbasis Kearifan Lokal Muna: Pendekatan Sosial-Budaya Dalam Penguatan Ketahanan Pangan," *Jurnal L Harudin, N Nurmaya, H TaoJournal of Humanities, Social Sciences, and Education, 2025•jurnal …* 1, no. 6 (2025): 107–22, https://doi.org/10.64690/JHUSE.V1I6.304.

[62] A. Naficy and A. Maleki, "Can Prosperity Be Purchased? An Analysis of Local Development as a Dynamic Community-Based Process in Iran," *Taylor & FrancisA Naficy, A MalekiThe Journal of Development Studies, 2025•Taylor & Francis* 61, no. 9 (2025): 1365–82, https://doi.org/10.1080/00220388.2025.2481871.

[63] Wahyudi Hardiyanto and Amirul Mustofa, "Community Participation in the Implementation of Village Development Deliberations in Ujung Kota Village Surabaya," *Jurnal Multidisiplin Madani* 5, no. 3 (2025): 208–24, https://doi.org/10.55927/MUDIMA.V5I3.110.

[64] Nia Kurniasih Suryana et al., "Local Resources-Based Community Empowerment Model to Achieve Food Security in the Indonesian Border Community of North Sebatik.," *Openurl.Ebsco.comNK Suryana, SI MulyaniJurnal Kawistara, 2023•openurl.Ebsco.Com* 13, no. 1 (2023): 56, https://doi.org/10.22146/KAWISTARA.84335.

[65] Mahmudah et al., "Edukasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Ketahanan Pangan Keluarga Di Kabupaten Bima."

Kabupaten Bima untuk menyadari potensi pekarangan di ruymah masing-masing dapat dimaksimalkan untuk ketahanan pangan keluarga.

Konsep ini berkaitan dengan dimensi *availability* dan *utilization* dalam teori ketahanan pangan.[66] Rumah tangga tidak hanya memperoleh tambahan sumber pangan, tetapi juga memiliki peluang meningkatkan keberagaman konsumsi dan kualitas gizi keluarga. Sistem pangan rumah tangga yang tangguh menurut FAO, tidak hanya bergantung pada pasar, tetapi juga pada kemampuan rumah tangga menghasilkan sebagian kebutuhan pangannya sendiri.[67] Pemanfaatan pekarangan seperti yang digalakkan oleh Aisyiyah dapat menjadi strategi adaptif bagi keluarga dalam menghadapi perubahan harga pangan, gangguan distribusi, maupun tekanan ekonomi.[68]

4. Potensi Perempuan sebagai Aktor Utama Ketahanan Pangan Keluarga

   Potensi perempuan menjadi salah satu komponen utama dalam pemberdayaan berbasis lokal. Keberadaan Aisyiyah di berbagai desa dan kecamatan Kabupaten Bima memperlihatkan bahwa perempuan tidak hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat program pangan, tetapi sebagai aktor yang memiliki kapasitas untuk mengelola, mengambil keputusan, dan mengembangkan strategi pangan keluarga.[69] Dalam teori pemberdayaan perempuan menurut Naila Kabeer, dijelaskan bahwa pemberdayaan terjadi ketika perempuan memperoleh akses terhadap sumber daya (*resources*), memiliki kemampuan menentukan pilihan (*agency*), dan menghasilkan perubahan nyata (*achievements*).[70] Dalam hal ketahanan pangan ini, perempuan memiliki posisi strategis karena sering menjadi pengambil keputusan dalam pemilihan bahan makanan, pengolahan pangan, pengaturan konsumsi keluarga, serta pengelolaan sumber daya rumah tangga.[71] Namun potensi tersebut perlu didukung oleh peningkatan kapasitas, akses informasi, jaringan ekonomi, dan penguatan kelembagaan.[72] Aisyiyah memiliki peluang besar dalam aspek ini karena sejak awal organisasi tersebut memiliki fokus pada peningkatan kapasitas perempuan melalui pendidikan, ekonomi keluarga, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.[73]

---

[66] Isaac Gershon Kodwo Ansah et al., "Resilience and Household Food Security: A Review of Concepts, Methodological Approaches and Empirical Evidence: Ansah IGK et Al.," *SpringerIGK Ansah, C Gardebroek, R IhleFood Security, 2019•Springer* 11, no. 6 (2019): 1187–203, https://doi.org/10.1007/S12571-019-00968-1.

[67] Kyle Taylor et al., "Association between Household Food Security, Food Production Diversity, and Women's and Children's Dietary Diversity in Lao PDR: Evidence from the National Nutrition," *SpringerK Taylor, P Sananikhom, O Thiengthepvongsa, J Hartvig Blomberg, V ViphongxayAgriculture & Food Security, 2025•Springer* 14, no. 1 (2025), https://doi.org/10.1186/S40066-025-00540-5.

[68] Nasaruddin Nasaruddin et al., "DAMPAK JUDI ONLINE DIKALANGAN MASYARAKAT MODERN (Tinjauan QS. Al-Ma'idah: 90-91)," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 8, no. 2 (2024): 112–26, https://doi.org/10.52266/tadjid.v8i2.3444.

[69] Haque et al., "Women's Empowerment and Its Role in Household Food Security to Achieve SDGs: Empirical Evidence from Rural Bangladesh."

[70] Kabeer, "Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment."

[71] Haque et al., "Women's Empowerment and Its Role in Household Food Security to Achieve SDGs: Empirical Evidence from Rural Bangladesh."

[72] Sanele Buthelezi et al., "A Scoping Review of Women's Capacity-Building Initiatives in Low- and Middle-Income Countries Examining Design, Implementation, and Barriers for Sustainable," *SpringerS Buthelezi, K Shah, Y Albaba, AC Yong, F Kibreab, A Haraburda, VF ChanDiscover Sustainability, 2026•Springer* 7, no. 1 (2026), https://doi.org/10.1007/S43621-026-02783-Z.

[73] R. Nurdiana et al., "Faith-Based Leadership and Women's Empowerment in the Aisyiyah Organization," *Pasca.Jurnalikhac.Ac.idR Nurdiana, FZ Emeraldien, HR ChenTafkir: Interdisciplinary*

5. Potensi Pertanian sebagai Sumber Daya Produksi Pangan Lokal

   Node terakhir dari gambar 2 di atas adalah potensi pertanian, yang menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi fondasi penting dalam penguatan ketahanan pangan keluarga. Potensi pertanian tidak hanya berkaitan dengan produksi pangan, tetapi juga mencakup kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara berkelanjutan.[74] Di tingkat rumah tangga, kebun rumah, agroforestri, dan pertanian keluarga berfungsi sebagai unit produksi skala kecil yang dapat menyediakan sayur, buah, umbi, tanaman obat, dan komoditas pelengkap untuk konsumsi harian.[75]

   Dalam perspektif ketahanan pangan modern, produksi lokal merupakan salah satu komponen penting, tetapi harus dikombinasikan dengan aspek akses, keberlanjutan, dan kontrol masyarakat terhadap sumber daya pangan.[76] Aisyiyah dapat berperan dalam memperkuat potensi pertanian melalui pengorganisasian kelompok perempuan, pengembangan kebun keluarga, edukasi pertanian berkelanjutan, serta penguatan hubungan antara produsen kecil dengan pasar lokal.[77]

Secara keseluruhan, hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa potensi Aisyiyah dalam membangun ketahanan pangan keluarga berasal dari kemampuannya mengintegrasikan berbagai aset lokal, yaitu kearifan lokal, sumber daya desa, pekarangan rumah tangga, kapasitas perempuan, dan potensi pertanian. Temuan ini memperlihatkan bahwa Aisyiyah Kabupaten Bima tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan pangan, tetapi sebagai organisasi yang memiliki kapasitas untuk mengelola sumber daya lokal menjadi strategi pemberdayaan masyarakat. Potensi utama Aisyiyah dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak hanya terletak pada program penguatan ketahanan pangan yang dijalankan, tetapi juga pada kemampuannya membangun ekosistem pemberdayaan yang menghubungkan perempuan, keluarga, komunitas, dan sumber daya lokal dalam upaya memperkuat ketahanan pangan keluarga secara berkelanjutan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, Aisyiyah berperan dalam membangun ketahanan pangan keluarga di Kabupaten Bima melalui dua program kerja, yaitu edukasi ketahanan pangan dan pemanfaatan pekarangan. Edukasi dilaksanakan melalui penyuluhan pangan, pendidikan gizi keluarga, sosialisasi konsumsi pangan sehat, dan pembelajaran home garden. Kemudian pemanfaatan pekarangan diwujudkan melalui kebun keluarga, budidaya sayur, tanaman pangan lokal, serta tanaman obat keluarga. Melalui peran tersebut, Aisyiyah Kabupaten Bima dalam diposisikan sebagai penggerak pengetahuan dan tindakan kolektif perempuan di tingkat akar rumput.

Journal of Islamic Education, 2026•pasca.Jurnalikhac.Ac.Id 7, no. 2 (2026): 493–509, https://doi.org/10.31538/TIJIE.V7I2.2599.

[74] TT Desta, "Sustainable Intensification of Subsistence Agriculture, Socioeconomic Transformation, and Food Security," *Wiley Online LibraryTT DestaAdvances in Agriculture, 2025•Wiley Online Library* 2025, no. 1 (2025), https://doi.org/10.1155/AIA/6671209.

[75] H. Korpelainen, "The Role of Home Gardens in Promoting Biodiversity and Food Security," *Mdpi.comH KorpelainenPlants, 2023•mdpi.Com* 12, no. 13 (2023), https://doi.org/10.3390/PLANTS12132473.

[76] M. Gwacela et al., "Analysis of the Contribution of Home Gardens to Household Food Security in Limpopo Province, South Africa," *Mdpi.comM Gwacela, MSC Ngidi, SI Hlatshwayo, TO OjoSustainability, 2024•mdpi.Com*, ahead of print, 2024, https://doi.org/10.3390/SU1606252509.

[77] Imam Muslim, *ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER STRATEGIES IN IMPLEMENTING DIFFERENTIATED INSTRUCTION TO ENHANCE STUDENT LEARNING MOTIVATION*, 6, no. 1 (2025).

Selain peran aktual tersebut, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa Aisyiyah Kabupaten Bima memiliki potensi besar dalam membangun ketahanan pangan keluarga melalui pendekatan berbasis potensi lokal. Potensi tersebut tercermin dalam lima aspek utama, yaitu kearifan lokal, potensi desa, potensi pekarangan, potensi perempuan, dan potensi pertanian. Pendekatan berbasis potensi lokal menunjukkan bahwa penguatan ketahanan pangan tidak harus selalu bergantung pada intervensi eksternal, tetapi dapat dikembangkan melalui optimalisasi aset yang telah dimiliki masyarakat. Aisyiyah memiliki kapasitas untuk menjadi penggerak transformasi sosial dengan mengorganisasi sumber daya lokal, memperkuat jejaring perempuan, serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya pangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memperluas kajian ketahanan pangan yang selama ini lebih banyak mengoptik aspek produksi dan akses pangan, menuju perspektif kelembagaan dan *agency* perempuan. Organisasi perempuan berbasis keagamaan seperti Aisyiyah dapat dipahami sebagai aktor penting dalam membangun ekosistem ketahanan pangan melalui penguatan modal sosial, pendidikan, pendampingan, dan mobilisasi sumber daya lokal.

Pada akhirnya tim penelitian ini mengakui bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan karena hanya fokus pada pemetaan peran dan potensi kelembagaan Aisyiyah dalam konteks Kabupaten Bima. Penelitian selanjutnya dapat direkomendasikan untuk memperdalam kajian melalui pengukuran dampak program terhadap perubahan ketahanan pangan rumah tangga, tingkat *agency* perempuan, serta keberlanjutan ekonomi keluarga warga atau anggota Aisyiyah yang bersentuhan langsung dengan prorgam tersebut. Kajian mengenai organisasi perempuan (Aisyiyah) dan ketahanan pangan dapat berkembang dari sekadar identifikasi peran menuju evaluasi mekanisme dan dampak pemberdayaan dalam membangun sistem pangan keluarga yang tangguh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepadaDirektorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia atas pemberian hibah penelitian melalui program penelitian reguler dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun anggaran 2026 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 287/C3/DT.05.00/PL.BARU/2026. Dukungan pendanaan ini memudahkan kami menyelesaikan penelitian dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bima, Pimpinan Cabang Aisyiyah Wawo, Palibelo dan Woha, Pimpinan Ranting Aisyiyah Ntori, PRA Bre dan PRA Risa atas kesediaan mereka memberikan informasi dan membantu kami dalam penelitian ini, serta berbagai pihak lain yang mendukung kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdoellah, Oekan S., Mindi Schneider, Luthfan Meilana Nugraha, et al. “Homegarden Commercialization: Extent, Household Characteristics, and Effect on Food Security and Food Sovereignty in Rural Indonesia.” *SpringerOS Abdoellah, M Schneider, LM Nugraha, Y Suparman, CT Voletta, S WithaningsihSustainability Science, 2020•Springer* 15, no. 3 (2020): 797–815. https://doi.org/10.1007/S11625-020-00788-9.

Akbar Taftazani, Aly, Nurani Puspa Ningrum, Tuti Nadhifah, Program Studi Ekonomi Syariah, and Fakultas Ekonomi Pendidikan dan Hukum. “The Influence of

Women's Empowerment, Mental, and SpiritualDevelopment on New Entrepreneur Formation in PDA Kudus." *Teewanjournal.comAA Taftazani, NP Ningrum, T NadhifahJurnal Ragam Pengabdian, 2026•teewanjournal.Com* 9, no. 1 (2026): 3312–24. https://doi.org/10.24815/RIWAYAT.V9I1.724.

Akbari, Morteza, Pantea Foroudi, Mohana Shahmoradi, et al. "The Evolution of Food Security: Where Are We Now, Where Should We Go Next?" *Mdpi.comM Akbari, P Foroudi, M Shahmoradi, H Padash, ZS Parizi, A Khosravani, P Ataei, MT CuomoSustainability, 2022•mdpi.Com* 14, no. 6 (2022). https://doi.org/10.3390/SU14063634.

Amin, Humera, Urwa Sheikh, Farkhanda Anjum, et al. "A Multidimensional Analysis of Food Security, Health and Ecological Situation." *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences* 12, no. 1 (2024): 207–13. https://doi.org/10.22194/JGIAS/24.1181.

Ansah, Isaac Gershon Kodwo, Cornelis Gardebroek, and Rico Ihle. "Resilience and Household Food Security: A Review of Concepts, Methodological Approaches and Empirical Evidence: Ansah IGK et Al." *SpringerIGK Ansah, C Gardebroek, R IhleFood Security, 2019•Springer* 11, no. 6 (2019): 1187–203. https://doi.org/10.1007/S12571-019-00968-1.

Br. Purba, Devia Syahfitri, Reni Ria Armayani Hasibuan, and Juliana Nasution. "Household Economic Empowerment Model: Case Study of Aisyiyah Eknaker Assembly Medan City." *Ejournal.Imperiuminstitute.orgDSB Purba, RRA Hasibuan, J NasutionSERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam, 2025•ejournal.Imperiuminstitute.Org* 7, no. 2 (2025): 221–34. https://doi.org/10.36407/SERAMBI.V7I2.1694.

Bryan, Elizabeth, Muzna Alvi, Sophia Huyer, and Claudia Ringler. "Addressing Gender Inequalities and Strengthening Women's Agency to Create More Climate-Resilient and Sustainable Food Systems." *ElsevierE Bryan, M Alvi, S Huyer, C RinglerGlobal Food Security, 2024•Elsevier* 40 (March 2024). https://doi.org/10.1016/J.GFS.2023.100731.

Buthelezi, Sanele, Kajal Shah, Yousef Albaba, et al. "A Scoping Review of Women's Capacity-Building Initiatives in Low-and Middle-Income Countries Examining Design, Implementation, and Barriers for Sustainable." *SpringerS Buthelezi, K Shah, Y Albaba, AC Yong, F Kibreab, A Haraburda, VF ChanDiscover Sustainability, 2026•Springer* 7, no. 1 (2026). https://doi.org/10.1007/S43621-026-02783-Z.

Clapp, Jennifer, William G. Moseley, Barbara Burlingame, and Paola Termine. "The Case for a Six-Dimensional Food Security Framework." *ElsevierJ Clapp, WG Moseley, B Burlingame, P TermineFood Policy, 2022•Elsevier* 106 (January 2022). https://doi.org/10.1016/J.FOODPOL.2021.102164.

Clement, F., MC Buisson, S. Leder, and S. Balasubramanya. "From Women's Empowerment to Food Security: Revisiting Global Discourses through a Cross-Country Analysis." *ElsevierF Clement, MC Buisson, S Leder, S Balasubramanya, P Saikia, R Bastakoti, E KarkiGlobal Food Security, 2019•Elsevier*, ahead of print, 2019. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gfs.2019.05.003.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. 2010.

Dalkin, Sonia, Natalie Forster, Philip Hodgson, Monique Lhussier, and Susan M. Carr. "Using Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS; NVivo) to Assist in the Complex Process of Realist Theory Generation, Refinement and Testing." *Taylor & FrancisS Dalkin, N Forster, P Hodgson, M Lhussier, SM CarrInternational Journal of Social Research Methodology, 2021•Taylor & Francis* 24, no. 1 (2021): 123–34. https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1803528.

Desta, TT. "Sustainable Intensification of Subsistence Agriculture, Socioeconomic Transformation, and Food Security." *Wiley Online LibraryTT DestaAdvances in Agriculture, 2025•Wiley Online Library* 2025, no. 1 (2025). https://doi.org/10.1155/AIA/6671209.

Efendi, Burhan, Susanti, Muhammad Syahriza, and Maryam. "Potential And Challenges Of Utilizing Family Yards To Support Education - Based Food Security." *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 9, no. 3 (2025): 551–61. https://doi.org/10.32585/AGS.V9I3.7329.

Eila Mawar Fitria, Nasaruddin, and Agus Salam. "THE SAMADATA AND SEHATI PROGRAMS IN FOSTERING POLITE AND RELIGIOUS CHARACTER AMONG STUDENTS AT SAHABAT AL-QUR'AN INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL (SDIT) DOMPU." *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2026): 367–77. https://doi.org/10.66053/ri.v4i2.893.

Gallegos, Danielle, Rebecca Mckechnie, Ryan Mcandrew, Russell-Bennett, Rebekah Smith, and Geoff. "How Gender, Education and Nutrition Knowledge Contribute to Food Insecurity among Adults in Australia." *Wiley Online LibraryD Gallegos, R McKechnie, R McAndrew, R Russell-Bennett, G SmithHealth & Social Care in the Community, 2022•Wiley Online Library* 11, no. 1 (2026): 166–78. https://doi.org/10.15575/BIODJATI.V11I1.54784.

Gelderblom, D. "The Limits to Bridging Social Capital: Power, Social Context and the Theory of Robert Putnam." *Journals.Sagepub.comD GelderblomThe Sociological Review, 2018•journals.Sagepub.Com* 66, no. 6 (2018): 1309–24. https://doi.org/10.1177/0038026118765360.

Gower, Shelley, Zakia Jeemi, Niranjani Wickramasinghe, Paul Kebble, David Forbes, and Jaya A. R. Dantas. "Impact of a Pilot Peer-Mentoring Empowerment Program on Personal Well-Being for Migrant and Refugee Women in Western Australia." *Mdpi.comS Gower, Z Jeemi, N Wickramasinghe, P Kebble, D Forbes, JAR DantasInternational Journal of Environmental Research and Public Health, 2022•mdpi.Com* 19, no. 6 (2022). https://doi.org/10.3390/IJERPH19063338.

Gwacela, M., MSC Ngidi, SI Hlatshwayo, TO Ojo- Sustainability, and Undefined 2024. "Analysis of the Contribution of Home Gardens to Household Food Security in Limpopo Province, South Africa." *Mdpi.comM Gwacela, MSC Ngidi, SI Hlatshwayo, TO OjoSustainability, 2024•mdpi.Com*, ahead of print, 2024. https://doi.org/10.3390/SU1606252509.

Hamidah, K., and S. Hussin. "From Silence to Strength: A Women-Centered Framework in Faith-Based Community Organizing." *Journal.Walisongo.Ac.idK*

Hamidah, S Hussin, S NaharinSawwa: Jurnal Studi Gender, 2024•journal.Walisongo.Ac.Id 19, no. 1 (2024): 47–74. https://doi.org/10.21580/SA.V19I1.20832.

Handoko, Waluyo, Adhi Iman Sulaiman, Shinta Prastyanti, et al. "Empowerment of Former Female Migrant Workers in Rural Food Security." *Multidisciplinary Science Journal* 8, no. 9 (2026). https://doi.org/10.31893/MULTISCIENCE.2026576.

Haque, Sadika, Md Salman, Md Mehedi Hasan, Aunjuman Ara Prithi, and Md Emran Hossain. "Women's Empowerment and Its Role in Household Food Security to Achieve SDGs: Empirical Evidence from Rural Bangladesh." *Wiley Online LibraryS Haque, M Salman, MM Hasan, AA Prithi, ME HossainSustainable Development, 2024•Wiley Online Library* 32, no. 4 (2024): 4297–314. https://doi.org/10.1002/SD.2893.

Harudin, La, N. Nurmaya, and H. Tao. "Strategi Pemberdayaan Petani Berbasis Kearifan Lokal Muna: Pendekatan Sosial-Budaya Dalam Penguatan Ketahanan Pangan." *Jurnal L Harudin, N Nurmaya, H TaoJournal of Humanities, Social Sciences, and Education, 2025•jurnal ...* 1, no. 6 (2025): 107–22. https://doi.org/10.64690/JHUSE.V1I6.304.

Iskandar, Budiawati Supangkat, Johan Iskandar, Dede Mulyanto, and Felicia Aliifah. "Local Knowledge of the Sundanese Community on Traditional Foods to Enhance the Family Food Security." *Journal.Unhas.Ac.idBS Iskandar, J Iskandar, D Mulyanto, F AliifahETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia, 2023•journal.Unhas.Ac.Id* 8, no. 1 (2023): 76–89. https://doi.org/10.31947/ETNOSIA.V8I1.24461.

Jabeen, Salma, Sanam Haq, Arif Jameel, et al. "Impacts of Rural Women's Traditional Economic Activities on Household Economy: Changing Economic Contributions through Empowered Women in Rural." *Mdpi.comS Jabeen, S Haq, A Jameel, A Hussain, M Asif, J Hwang, A JabeenSustainability, 2020•mdpi.Com* 12, no. 7 (2020): 1–23. https://doi.org/10.3390/SU12072731.

Juliannisa, Indri Arrafi, Hania Rahma, Sri Mulatsih, and Akhmad Fauzi. "Regional Vulnerability to Food Insecurity: The Case of Indonesia." *Mdpi.comIA Juliannisa, H Rahma, S Mulatsih, A FauziSustainability, 2025•mdpi.Com* 17, no. 11 (2025). https://doi.org/10.3390/SU17114800.

Kabeer, N. "Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment." *Wiley Online LibraryN KabeerDevelopment and Change, 1999•Wiley Online Library* 30, no. 3 (1999): 435–64. https://doi.org/10.1111/1467-7660.00125.

Khoiriyah, Rahmawati. "Analysis of Gender Development Gaps in Indonesia." *Buana Gender: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 8, no. 2 (2023). https://doi.org/10.22515/BG.V8I2.8437.

Knott, Eleanor, Aliya Hamid Rao, Kate Summers, and Chana Teeger. "Interviews in the Social Sciences." *Research, Z. W.-C. and Opportunities in Qualitative, & 2019, Undefined. (2019). Participant Selection and Access in Case Study Research. Springer, 47–61. Https://Doi.Org/10.1007/978-981-13-5811-1_5 Knott, E., Rao, A. H., Summers, K., & Teeger, C. (2022).* 2, no. 1 (2022). https://doi.org/10.1038/S43586-022-00150-6.

Korpelainen, H. "The Role of Home Gardens in Promoting Biodiversity and Food Security." *Mdpi.comH KorpelainenPlants, 2023•mdpi.Com* 12, no. 13 (2023). https://doi.org/10.3390/PLANTS12132473.

Kristiyanto, and Fahma Wijayanti. "Urban Home Gardens Enhance Plant Diversity and Food Security in South Tangerang." *Jurnal Biodjati* 11, no. 1 (2026): 166–78. https://doi.org/10.15575/BIODJATI.V11I1.54784.

Larson, Janelle B., Paige Castellanos, and Leif Jensen. "Gender, Household Food Security, and Dietary Diversity in Western Honduras." *ElsevierJB Larson, P Castellanos, L JensenGlobal Food Security, 2019•Elsevier* 20 (March 2019): 170–79. https://doi.org/10.1016/J.GFS.2019.01.005.

Leach, Melissa, Nicholas Nisbett, Lídia Cabral, Jody Harris, Naomi Hossain, and John Thompson. "Food Politics and Development." *ElsevierM Leach, N Nisbett, L Cabral, J Harris, N Hossain, J ThompsonWorld Development, 2020•Elsevier* 134 (October 2020). https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2020.105024.

Mahmudah, Husnatul, Nurfarhaty, Juhriati, Rahmawati, Khairunnas, and Syahrul Alamsyah. "Edukasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Ketahanan Pangan Keluarga Di Kabupaten Bima." *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 22–28. https://doi.org/10.61461/SJPM.V4I1.127.

Mahmudah, Husnatul, Zuhrah, Juhriati, Rahmawati, Retnoningsih, and Nurfarhaty. "Penguatan Ideologi Aisyiyah Dan Profesionalisme Pendidik TK/KB ABA Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan." *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2026): 34–49. https://doi.org/10.61461/SJPM.V5I1.166.

Mahmudah, Husnatul, and Zuhrah Zuhrah. "Environmental Ethics in Bima Local Wisdom: An Analysis from the Perspective of Seyyed Hossein Nasr." *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 8, no. 1 (2026): 118–38. https://doi.org/10.32505/LENTERA.V8I1.14494.

Manikas, I. "The Managerial Architecture of Food Justice: A Theory of Integrative Governance for Systemic Transformation." *SpringerI ManikasFood Ethics, 2026•Springer* 11, no. 1 (2026). https://doi.org/10.1007/S41055-025-00195-9.

Mariyati, Ika Lely, Rusda Dewi Ainiyah, Muhammad Daffa Martiza Prasetyo, and Sabrina Oktavia Irawati. "Empowerment of Aisyiyah Branch through Utilization of Home Gardens as a Living Warehouse Movement in Gelam Village, Candi District Pemberdayaan." *Search.Proquest.comIL Mariyati, DA Rusda, MDM Prasetyo, SO IrawatiIndonesian Journal of Cultural and Community Development, 2025•search.Proquest.Com* 16, no. 1 (2024). https://doi.org/10.21070/IJCCD.V16I1.1155.

Masuku, Mfundo Mandla, Zinhle Mthembu, and Mbongeni Shadrack Sithole. "Applying the Entitlement Approach to Understand Food Security Dynamics in South Africa." *Journals.Nasspublishing.comMM Masuku, Z Mthembu, MS SitholeResearch on World Agricultural Economy, 2026•journals.Nasspublishing.Com* 7, no. 1 (2026): 495–508. https://doi.org/10.36956/RWAE.V7I1.1900.

Merriam, SB. *Case Study Research in Education: A Qualitative Approach.* 1988.

Mkandawire, E., M. Mentz-Coetzee, and MN Mangheni. "Enhancing the GLOPAN Food Systems Framework by Integrating Gender: Relevance for Women in African Agriculture." *Mdpi.comE Mkandawire, M Mentz-Coetzee, MN Mangheni, E BarusiSustainability, 2021•mdpi.Com* 9, no. 3 (2026): 1–21. https://doi.org/10.37284/EAJIS.9.3.5400.

Muslim, Imam. *ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER STRATEGIES IN IMPLEMENTING DIFFERENTIATED INSTRUCTION TO ENHANCE STUDENT LEARNING MOTIVATION*. 6, no. 1 (2025).

Muttaqin, Lalu Shalihin. "Reconstituting Pedagogical Authority in the GenAI Era: Intelligent- TPACK, Deep Learning, and the Ethical-Cultural Knowledge of Maja Labo Dahu in Islamic Religious Education." *Deep Learning* 15 (2026).

Naficy, A., and A. Maleki. "Can Prosperity Be Purchased? An Analysis of Local Development as a Dynamic Community-Based Process in Iran." *Taylor & FrancisA Naficy, A MalekiThe Journal of Development Studies, 2025•Taylor & Francis* 61, no. 9 (2025): 1365–82. https://doi.org/10.1080/00220388.2025.2481871.

Nasaruddin, Nasaruddin, Irfan Irfan, Abubakar Abubakar, and Maria Ulfah. "Eksplorasi Pengalaman Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran melalui Pendekatan Eklektik di SMP IT Insan Kamil Kota Bima." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 2. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.540.

Nasaruddin, Nasaruddin, Ikhsan Maulana, and Moh. Safrudin. "Analysis of the Implementation of Character Education Based on Local Culture in Indonesia." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 2. https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4799.

Nasaruddin, Nasaruddin, Moh. Safrudin, Eka Fitriah Nurjadin, and Gufran Gufran. "DAMPAK JUDI ONLINE DIKALANGAN MASYARAKAT MODERN (Tinjauan QS. Al-Ma'idah: 90-91)." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 8, no. 2 (2024): 112–26. https://doi.org/10.52266/tadjid.v8i2.3444.

Nasaruddin, Nasaruddin, Syarifuddin Syarifuddin, and Bustomi Arisandi. "Evaluation Model Of Noble Moral Education For Students In Madrasah." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023): 1. https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i1.6360.

Nasaruddin, Moh Safrudin, and Ihwan Ihwan. ""Tafsir Ayat-Ayat Kemasyarakatan" Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Kehidupan Modern." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 1. https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1851.

Nurdiana, R., … FZ Emeraldien-…. Journal of Islamic, and undefined 2026. "Faith-Based Leadership and Women's Empowerment in the Aisyiyah Organization." *Pasca.Jurnalikhac.Ac.idR Nurdiana, FZ Emeraldien, HR ChenTafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 2026•pasca.Jurnalikhac.Ac.Id* 7, no. 2 (2026): 493–509. https://doi.org/10.31538/TIJIE.V7I2.2599.

Nurdiana, R., and Emeraldien FZ. "Faith-Based Leadership and Women's Empowerment in the Aisyiyah Organization." *Pasca.Jurnalikhac.Ac.idR Nurdiana, FZ Emeraldien, HR ChenTafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic*

Education, 2026•pasca.Jurnalikhac.Ac.Id 7, no. 2 (2026): 493–509. https://doi.org/10.31538/TIJIE.V7I2.2599.

Oluwole, Oluwatoyin, Olubunmi Ibidapo, Temiloluwa Arowosola, et al. "Sustainable Transformation Agenda for Enhanced Global Food and Nutrition Security: A Narrative Review." *Frontiers in Nutrition* 10 (2023). https://doi.org/10.3389/FNUT.2023.1226538/FULL.

Papargyropoulou, Effie, John Ingram, Guy M. Poppy, et al. "Research Framework for Food Security and Sustainability." *Nature.comE Papargyropoulou, J Ingram, GM Poppy, T Quested, C Valente, LA Jackson, T Hoggnpj Science of Food, 2025•nature.Com* 9, no. 1 (2025). https://doi.org/10.1038/S41538-025-00379-X.

Saccone, D., E. Vallino-Agricultural and Food Economics, and undefined 2025. "Global Food Security in a Turbulent World: Reviewing the Impacts of the Pandemic, the War and Climate Change." *SpringerD Saccone, E VallinoAgricultural and Food Economics, 2025•Springer* 13, no. 1 (2025). https://doi.org/10.1186/S40100-025-00388-0.

Sanjaya, Natta, Suci iriani Sinuraya, Matheus Gratiano Mali, Anton Purwadi, and Aenur Rif'an. "View of Analysis of Food Security and the Strategic Role of Women: A Comparative Study of Rural and Suburban Areas in Indonesia | Multidisciplinary Science Journal." Malque Publishing, 2026. https://doi.org/https://doi.org/10.31893/multiscience.2026772.

Sen, A. "Ingredients of Famine Analysis: Availability and Entitlements." *Academic.Oup.comA SenThe Quarterly Journal of Economics, 1981•academic.Oup.Com* 96, no. 3 (1981): 433–64. https://doi.org/10.2307/1882681.

Singh, Ranjay K., Arvind Kumar, Anshuman Singh, and Poonam Singhal. "Evidence That Cultural Food Practices of Adi Women in Arunachal Pradesh, India, Improve Social-Ecological Resilience: Insights for Sustainable Development Goals." *Search.Proquest.comRK Singh, A Kumar, A Singh, S PoonamEcological Processes, 2020•search.Proquest.Com*, ahead of print, 2020. https://doi.org/10.1186/s13717-020-00232-x.

Sritutur, FF, and BS Ningrum. "Determinants of Household Food Security of the Elderly in the Special Region of Yogyakarta." *Ejournal.45mataram.Ac.Id* 5, no. 6 (2022): 52–62. https://doi.org/10.32535/JICP.V5I4.1910.

Sseguya, H., RE Mazur, CB Flora-Agriculture and human values, and undefined 2018. "Social Capital Dimensions in Household Food Security Interventions: Implications for Rural Uganda." *SpringerH Sseguya, RE Mazur, CB FloraAgriculture and Human Values, 2018•Springer* 8, no. 1 (2023): 76–89. https://doi.org/10.31947/ETNOSIA.V8I1.24461.

Suryana, Nia Kurniasih, Sekar Inten Mulyani, and Hendris Hendris. "Local Resources-Based Community Empowerment Model to Achieve Food Security in the Indonesian Border Community of North Sebatik." *Openurl.Ebsco.comNK Suryana, SI MulyaniJurnal Kawistara, 2023•openurl.Ebsco.Com* 13, no. 1 (2023): 56. https://doi.org/10.22146/KAWISTARA.84335.

Taylor, Kyle, Pany Sananikhom, Ousavanh Thiengthepvongsa, Janneke Hartvig Blomberg, and Vilon Viphongxay. "Association between Household Food

Security, Food Production Diversity, and Women's and Children's Dietary Diversity in Lao PDR: Evidence from the National Nutrition." *SpringerK Taylor, P Sananikhom, O Thiengthepvongsa, J Hartvig Blomberg, V ViphongxayAgriculture & Food Security, 2025•Springer* 14, no. 1 (2025). https://doi.org/10.1186/S40066-025-00540-5.

Tkachenko, V., A. Tkachenko, S. Ostryanina-DARNIOS APLINKOS, and undefined 2026. "Impact of Global Challenges on the State of World Food Security." *Ojs.Kvk.ltV Tkachenko, A Tkachenko, S OstryaninaDARNIOS APLINKOS VYSTYMAS, 2026•ojs.Kvk.Lt* 23, no. 1 (2026): 124–31. https://doi.org/10.52320/DAV.V23I1.423.

Umar, Husnatul Mahmudah, and Mei Jayanti Indra. "PERAN NASYIATUL AISYIYAH DALAM WACANA GENDER DAN PENDIDIKAN PROFETIK BAGI PEREMPUAN DI BIMA." *Kafa`ah: Journal of Gender Studies* 11, no. 1 (2021): 15–26. https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.355.

Visser, J., and J. Wangu. "Women's Dual Centrality in Food Security Solutions: The Need for a Stronger Gender Lens in Food Systems' Transformation." *ElsevierJ Visser, J WanguCurrent Research in Environmental Sustainability, 2021•Elsevier* 3 (January 2021). https://doi.org/10.1016/J.CRSUST.2021.100094.

Wahyudi Hardiyanto, and Amirul Mustofa. "Community Participation in the Implementation of Village Development Deliberations in Ujung Kota Village Surabaya." *Jurnal Multidisiplin Madani* 5, no. 3 (2025): 208–24. https://doi.org/10.55927/MUDIMA.V5I3.110.

Wudil, Abdulazeez Hudu, Muhammad Usman, Joanna Rosak-Szyrocka, Ladislav Pilař, and Mortala Boye. "Reversing Years for Global Food Security: A Review of the Food Security Situation in Sub-Saharan Africa (SSA)." *Mdpi.comAH Wudil, M Usman, J Rosak-Szyrocka, L Pilař, M BoyeInternational Journal of Environmental Research and Public Health, 2022•mdpi.Com* 19, no. 22 (2022). https://doi.org/10.3390/IJERPH192214836.

Wulandari, R., and R. Witjaksono. "Community Participation in the Development of Urban Farming in Yogyakarta City." *E3s-Conferences.Org*, ahead of print, 2021. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123201024.